

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Proses perubahan zaman era globalisasi berpengaruh terhadap teknologi komputer pada dunia *broadcasting*. Dewasa ini *broadcasting* telah mengubah budaya bersosialisasi interaktif sebagai alat/media untuk mendukung gaya hidup dan pekerjaan. Implementasi *broadcasting* dapat menuangkan ekspresi sebuah desain, audio, animasi, teks dan gambar yang tercakup dalam aplikasi multimedia. Ilmu multimedia dapat memberikan aksesoris impresif dalam menunjang seseorang untuk berkarya. Ilmu yang dimaksud adalah (Audio dan Video Player) sebagai piranti yang digunakan seperti pada pembuatan film dokumenter.

Menurut Tjasmadi, (2008, h. 44) ada beberapa alasan yang mendasar terhadap kegunaan seseorang dalam membuat film, yaitu : film sebagai medium ekspresi seni peran, sebagai tontonan yang bersifat dengar – pandang (*audio visual*), dengan sendirinya berhubungan dengan hiburan, dan film sebagai piranti menyampaikan pesan apa saja yang bersifat menyampaikan pesan, sehingga film berkaitan erat dengan informasi.

Faktor pemicu sebagai keunggulan dari video dokumenter ini pada dasarnya akan memberikan gaya baru dalam bersosialisasi. Audio visual yang dirancang dikemas secara lugas dan mudah dipahami. Mendukung dalam proses

informasi terhadap dampak perilaku penambang pasir sungai Progo di kecamatan Srandakan, Bantul, Yogyakarta. Pentingnya informasi melestarikan alam adalah bukti dari amblasnya 2 dari 58 pilar penyangga jembatan progo lama yang menghubungkan kecamatan Srandakan dengan kecamatan Brosot, Kulon Progo pada tahun 2000. Salah satu faktor dari penggerusan bawah tanah yaitu kegiatan tambang pasir disekitar jembatan, walaupun terdapat banyak faktor lain yang menyebabkan terjadinya pilar yang amblas.

Disamping itu juga melihat dari beberapa hasil pemaparan lainnya yang sesuai dengan topik dalam membuat video dokumenter diantaranya :

- Pembuatan Video Dokumenter Kebudayaan Desa wisata Wukirsari di Imogiri Yogyakarta (Totok Suharyadi 2010)

Tema yang dipilih adalah kawasan wisata dengan tingkat pengunjung yang kurang sehingga layak untuk dikembangkan dan dipromosikan.

- Analisis Pembuatan Film Dokumenter di Pasar Kasongan Yogyakarta (Dwi Rahayu 2011)

Tema pada film dokumenter ini adalah mengangkat proses pembuatan gerabah yang masih secara manual dan memberikan ulasan terhadap hasil gerabah yang baik kualitas ekspor.

Berdasarkan referensi dan hasil pemaparan yang dibaca serta melihat aktifitas penambang pasir di Srandakan yang masih belum paham terhadap dampak negatif dari kegiatan tambang maka dibuat judul skripsi **"Perancangan**

Video Dokumenter Penambang Pasir Sungai Progo Kecamatan Srandakan”.

Penelitian ini menggunakan model prosedural yang bersifat deskriptif. Data yang dianalisis berupa data primer dan data sekunder mengenai kegiatan dan tanggapan penambang pasir serta elemen terkait. Diharapkan dengan adanya media informasi berupa video dokumenter yang dapat menunjang dipainya informasi secara tepat kepada masyarakat. Dengan demikian terjadi pemahaman kepada masyarakat Srandakan terhadap keseimbangan lingkungan yang baik dan efektif.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis merumuskan masalah :

1. “Bagaimana merancang video dokumenter penambang pasir sungai Progo Kecamatan Srandakan menjadi sebuah video dokumenter yang menghasilkan informasi bermanfaat?”

1.3 Batasan Masalah

Sesuai dengan topik dan kemampuan penulis dalam melakukan penelitian ini, maka batasan masalah yang akan dipelajari adalah memberikan pengetahuan mengenai dasar olah gambar bergerak (*video*), olah suara (*audio*) dengan menggunakan fasilitas computer pribadi. Agar menjaga pembahasan

dalam penulisan ini tidak meluas dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan maka pembahasan akan dibatasi pada hal :

1. Ruang lingkup penelitian adalah membahas proses kegiatan penambang pasir dalam video dokumenter ini.
2. Software yang digunakan dalam pembuatan video dokumenter ini adalah Adobe Premiere dan Adobe After Effects.
3. Menggunakan efek yang terdapat dalam software yang digunakan.

1.4 Tujuan Penelitian

1. Sebagai syarat kelulusan Program Strata – 1 Jurusan Teknik Informatika pada STMIK AMIKOM Yogyakarta.
2. Meliput kegiatan penambang pasir dan tanggapan dari pihak terkait.
3. Menyampaikan informasi kegiatan tambang pasir yang dirangkum dalam sebuah video dokumenter.
4. Membuat sebuah video dokumenter yang bermanfaat.
5. Memperoleh wawasan secara nyata dari pembuatan video dokumenter ini.
6. Menerapkan dan mengembangkan ilmu yang diperoleh selama kuliah di STMIK AMIKOM Yogyakarta.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Memperoleh gelar sarjana komputer di STMIK AMIKOM Yogyakarta.
2. Mengetahui cara membuat video dokumenter yang baik dan benar.
3. Pengalaman yang didapat dalam pembuatan video dokumenter ini sewaktu – waktu bisa berguna jika ada proyek yang sama.
4. Dapat mengembangkan diri dalam dunia perfilman atau broadcasting.
5. Menjadi insan kreatif dalam menuangkan ide – ide yang dimuatkan dalam sebuah video dokumenter ini.
6. Menjadi sebuah pilihan dalam memilih pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan dari pengalaman pembuatan video ini.

1.6 Metode Pengumpulan Data

1. Eksperimen

Cara paling efektif dalam belajar adalah melakukan praktek secara langsung untuk menerapkan pengetahuan yang dimiliki, serta melatih kemampuan dan mengenal lebih jauh profesi yang dimaksud, termasuk kesulitan yang mungkin akan ditemui dan pemecahan masalah tersebut.

2. Interview

Hal ini dilakukan dengan mengajukan pertanyaan kepada pihak penambang secara langsung dan tanggapan dari pihak terkait dari kegiatan tambang, sehingga penulis memperoleh informasi yang membantu proses

penyusunan laporan. Pertanyaan yang akan diajukan adalah konsep edukasi dari proyek ini.

3. Studi Pustaka

Penulis mengumpulkan data dengan cara membaca buku – buku penunjang untuk mengetahui informasi dan hasil skripsi, maupun materi kuliah yang pernah disampaikan, termasuk data dokumen yang diambil dari internet. Membandingkan video dokumenter yang sebelumnya pernah dibuat agar mendapatkan perbedaan dan keunggulan dari video dokumenter yang dibuat oleh penulis dan dapat dilihat untuk mengukur standar yang baik dalam pembuatan video dokumenter.

1.7 Sistematika Penulisan

Seperti pada umumnya laporan penelitian ilmiah, maka pada laporan skripsi yang tercantum memberikan 5 (lima) bab, dan masing – masing bab tersebut meliputi :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini memberikan penjelasan dalam perkembangan teknologi , perumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat dan metode pengumpulan data seperti metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang pengertian multimedia dan broadcast dalam film, sejarah film dokumenter, serta teori mengenai tahapan proses diantaranya penjelasan teori tentang kru (pelaksana produksi film), penjelasan tentang teknik pengambilan gambar, perangkat multimedia dan broadcasting yang digunakan. Dasar – dasar editing dalam proses olah video dan software yang digunakan dalam proses pembuatan video dokumenter.

BAB III : ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini menguraikan tentang perancangan video dokumenter, kemudian menggambarkan kegiatan yang dikerjakan di lapangan, pemilihan lokasi dalam pengambilan gambar dan teknik pengambilan gambar, serta konsep yang akan digunakan. Penjelasan tentang analisis masalah, tema, perancangan konsep film meliputi tahap pra produksi, produksi, pasca produksi, serta perancangan pembuatan video.

BAB IV : IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas dan menguraikan proses pembuatan sesuai konsep sesuai tema yang dipilih. Berisi tentang uraian seperti merancang konsep pembahasan pra produksi yaitu pembahasan naskah, pembahasan *storyboard*, proses pembuatan video, pembahasan produksi, serta pembahasan dalam tahap pasca produksi.

BAB V : PENUTUP

Berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan dan saran dapat dikemukakan kembali masalah penelitian serta hasil dari penyelesaian masalah. Tidak diperkenankan penulis menyimpulkan masalah jika pembuktian tidak terdapat dalam hasil penelitian.

Saran merupakan manifestasi dari penulis untuk dilaksanakan sesuatu yang belum ditempuh dan layak untuk dilaksanaka. Saran dicantumkan karena peneliti melihat adanya jalan keluar untuk mengatasi masalah atau kelemahan yang ada, saran yang diberikan tidak terlepas dari ruang lingkup penelitian.

